BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari prosedur aktivitas penelitian yang peneliti lakukan untuk menyususn skripsi ini, menunjukkan bahwa peneliti telah menggunakan penelitian kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripisikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Bila dilihat dari lokasi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

 $^{^{2}}$ Lexy J. Moleong, $Metodologi\ Penelitian\ Kualitatif,$ (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

Menurut Sukardi, penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.³ Adapun Nana Sudjana dan Ibrahim mendefinisikan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual seabagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴ Dengan demikian, penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam jenis penelitian deskriptif menurut Zainal Arifin, penelitian yang peneliti lakukan masuk pada penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah keadaan yang sebenarnya. Peneliti melakukan penelitian ini di MTs Negeri 7 Tulungagung, terkait dengan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di lembaga tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana tercantum dalam

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 157

 4 Nana Sudjana dan Ibrahim,
 $Penelitian\ dan\ Penilaian\ Pendidikan,$ (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.
 64

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 152

salah satu ciri-ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.⁶

Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti hadir langsung di MTs Negeri 7 Tulungagung untuk mendapatkan berbagai macam informasi secara langsung dalam beberapa waktu sampai terpenuhi atau tercukupinya data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yang ada dengan menggunakan teknik dalam pengumpulan data demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 7 Tulungagung, yang terletak di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan: *Pertama*, karena dulu merupakan tempat peneliti melakukan program pengalaman lapangan (PPL) dan

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 23
⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 9

tempanya mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. *Kedua*, terdapat proses pembelajaran PAI khususnya Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode, media dan sumber belajar yang sesuai dengan fokus penelitian ini. *Ketiga*, karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan belajar dengan latar belakang kondisi pendidikan agama islam siswa yang berbeda-beda di lingkungan luar sekolahnya. Sehingga dengan keadaan yang ada tersebut, guru Pendidikan Agama Islam khususnya Aqidah Akhlak diharapkan mampu menggunakan kreativitasnya untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar Agama Islam khususnya Aqidah Akhlak dengan metode, media dan sumber belajar pembelajaran yang sesuai.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data berisi catatan subyek penelitian atau variabel penelitian.⁸

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Loflandyang dikutip oleh

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 172

Moleong mendefinisikan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana suatu data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu:

- Person, yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, beserta jajaran yang dipandang terkait, dan siswa kelas VIII.
- 2. Place (tempat), yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang untuk proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dan bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktivitas, kinerja dan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 7 Tulungagung.
- 3. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh MTs Negeri 7 Tulungagung, seperti: profil MTsN 7

.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 262

Tulungagung, dan foto-foto pembelajaran yang mendukung serta buku-buu yang digunakan dalam pembelajaran.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik pegumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *ntural* setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan dat lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan, metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Observasi Partisipan (Participant Observation)

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. 12 Sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau partisipan yaitu berinteraksi pada kegiatan yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hlm. 129

 $^{^{11}}$ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 222

 $^{^{12}}$ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145

dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.

Peneliti hadir di lokasi penelitian berusaha mempehatikan dan mencatat gejala yang timbul di sekolah dalam hubungannya dengan fenomena kreativitas guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Secara terperinci peneliti mengamati situasi sosial yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian sampai pada fokus penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti banyak mengetahui aktivitas sehari-hari di sekolah tersebut. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara (interview) yaitu suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yaitu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan sejumlah informan untuk menggali data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara ini

-

 $^{^{\}rm 13}$ Ahmad Tanzeh dan Suyitno,
 Dasar-dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 142

dilakukan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang dan proyeksi masa depan, selain itu juga ditujukan untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa dan elemen sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dikupas dari judul "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Tulungagung."

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar mislanya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa catatan dokumen dan arsip pada sekolah yang relevan dengan obyek yang diteliti. Fungsinya

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

sebagai pendukung dan pelengkap teknik observasi dan wawancara. Dokumen yang relevan dalam penelitian ini meliputi foto-foto pembelajaran Aqidah Akhlak, foto saat observasi dan wawancara, dokumen sekolah yang terdiri dari profil MTsN 7 Tulungagung, visi dan misi, jumlah dan status guru, siswa, sarana prasarana serta modul atau lembar kerja siswa.

F. Analisis Data

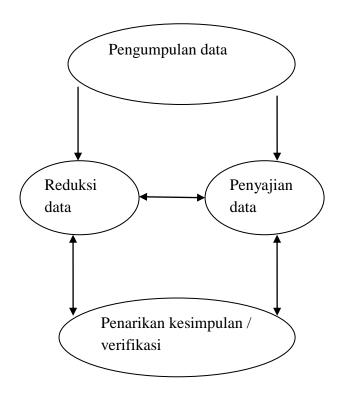
Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Selain itu, teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, yang nantinya hasil penelitian berupa kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen lainnya untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95
¹⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:



Gambar 3.1

Gambar Proses Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara-cara yangdapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunkan sebagai alat bantu dalam menggunakan teknik analisis pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, observasi, dan dokumantasi. Pengumpulan data dilakukan untuk mmeperoleh informasi yan dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformsidata mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutka selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bnetuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi

¹⁷ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hlm. 175

catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunkan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan salam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti melakukan observasi secara intensif ke lokasi penelitian yaitu di MTsN 7 Tulungagung. Di sini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 327

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzim dalam bukunya Lexy J. Moleong,ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan maupun mengabungkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap siswa kelas VIII dengan data yang diperoleh peneliti melalui guru Aqidah Akhlak dan pihakpihak yang terkait dengan fokus penelitian ini.
- b. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan motode yang sama.
- c. Triangulasi dengan peneliti, caranya yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemlencengan dalam pengumpulan data. Cara lainnya bisa dilakukan dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 330

d. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton yang dikutip oleh Moleong juga berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan dengan penjelasan banding (*rival explanation*).²⁰

3. Pemeriksaan sejawat

Menurut Lexy J. Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²¹Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan. Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

²⁰*Ibid.*, hlm. 331

²¹*Ibid.*, hlm. 332

Pada tahap pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu memulai dari penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.²² Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi di MTsN 7 Tulungagung.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitiankepada Rektor IAIN
 Tulungagung.
- c. Menyusun instrument pedoman wawancara secara tertulis terkait bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 7 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetapkan kelas yang menjadi subyek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- b. Melakukan wawancara terhadap sunyek wawancara.
- c. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengematan langsung pada waktu penelitian.
- d. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.
- Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala MTsN 7
 Tulungagung.

²²*Ibid.*, hlm 127

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap penulisan pelaporan

Tahap penulisan pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.